

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis visi retorik dan tema fantasi dalam konten akun Instagram @menjadimanusia.id yang mengangkat isu kesehatan mental selama periode Januari hingga Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Tema Fantasi yang dikembangkan oleh Ernest G. Bormann untuk mengidentifikasi bagaimana simbol-simbol naratif dibentuk melalui cerita-cerita personal yang dibagikan pengguna, serta bagaimana narasi tersebut membentuk makna kolektif di kalangan audiens digital. Temuan menunjukkan bahwa akun Instagram @menjadimanusia.id membangun visi retorik bahwa proses penyembuhan dari gangguan kesehatan mental bukanlah proses yang harus dijalani secara individual dan dalam diam, melainkan sebuah perjalanan yang manusiawi dan kolektif. Melalui narasi personal yang penuh emosi dan refleksi, akun ini berhasil menumbuhkan rasa kebersamaan dan keterhubungan antarpengikutnya. Tema-tema fantasi yang muncul dalam konten meliputi keberanian untuk mengakui luka batin, pentingnya mencari bantuan profesional, peran sistem pendukung sosial yang inklusif, serta nilai keberdayaan diri dalam menghadapi trauma. Rantai fantasi yang terbentuk melalui interaksi komentar memperlihatkan konvergensi simbolik, di mana para audiens terhubung secara emosional dalam visi bersama untuk saling menguatkan. Akun ini secara tidak langsung telah menjadi ruang aman digital yang berfungsi sebagai media reflektif dan tempat berbagi pengalaman, serta memperkuat solidaritas dalam perjuangan melawan stigma kesehatan mental. Dengan demikian, akun @menjadimanusia.id dapat dipahami sebagai praktik komunikasi simbolik yang memiliki pengaruh besar dalam menyuarakan dan memaknai ulang pengalaman kesehatan mental secara kolektif.

Kata kunci: tema fantasi, kesehatan mental, Instagram, visi retorik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the rhetorical vision and fantasy themes found in the content of the Instagram account @menjadimanusia.id, which focuses on mental health issues from January to October 2024. Employing a qualitative approach and using the Fantasy Theme Analysis method developed by Ernest G. Bormann, this research identifies how narrative symbols are constructed through users' personal stories and how these narratives create collective meaning among digital audiences. The findings indicate that @menjadimanusia.id constructs a rhetorical vision that healing from mental health issues is not an isolated or silent process, but rather a human and collective journey. Through emotionally charged and reflective personal narratives, the account fosters a sense of togetherness and connection among its followers. The fantasy themes that emerge include the courage to acknowledge emotional wounds, the importance of seeking professional help, the role of inclusive social support systems, and the empowerment of the self in facing trauma. The fantasy chains formed through comment interactions illustrate symbolic convergence, where audiences become emotionally connected in a shared vision of mutual support. This account has, in effect, become a digital safe space that serves as a platform for reflection, sharing experiences, and strengthening solidarity in the fight against mental health stigma. Thus, @menjadimanusia.id can be understood as a symbolic communication practice with a significant influence on voicing and reshaping collective mental health experiences.

Keywords: *fantasy theme, mental health, Instagram, rhetorical vision.*